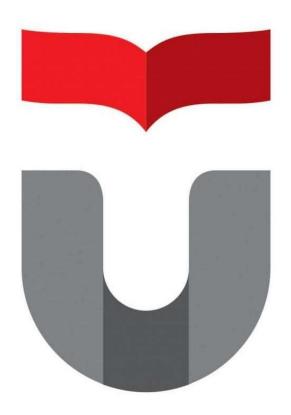
LAPORAN RISET PENGGUNA APLIKASI VEGRIN



KELOMPOK UI SENTINEL
TELKOM UNIVERSITY
JAKARTA SELATAN
2025/2026

WAWANCARA PETANI DI DESA BOJONGGEDE, BOGOR



Metodologi Riset

Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara langsung dan observasi lapangan kepada salah satu petani, di RT 19, Bojonggede, Kabupaten Bogor. Responden utama bemama bapak Saiful Rahman Al-banjari (±30 tahun), beliau adalah ketua RW sekaligus petani yang aktif menanam tanaman di kebun, seperti talas, anggur, singkong serta beberapa tumbuhan lainnya. Dalam bertani beliau juga dibantu oleh warga sekitar untuk mengelola beberapa lahan yang dimiliki dan hasilnya dinikmati bersama di RW tersebut. Tujuan riset ini adalah untuk menggali kebutuhan dari petani terhadap teknologi pertanian, serta mencari tau apa saja tantangan yang mereka hadapi terkait cuaca, hama, dan pemasaran hasil panen.

Sebagian dari lahan pertanian yang ada di desa dikelola bersama oleh penduduk setempat, menurut pak saiful dalam menilai hasil pertanian tidak hanya dari hasil produksi, tetapi juga kontribusi pada udara yang bersih serta lingkungan yang sehat. Teknologi yang digunakan untuk berkebun masih menggunakan alat tradisional seperti cangkul dan sebagainya. Salah satu permasalahan yang dialami responden adalah hama ulat yang menyerang tanaman talas, hama ini muncul terutama saat transisi musim kemarau ke hujan yang menyerang talas di awal masa tanam, solusi yang dipakai saat ini adalah penggunaan obat hama.

Dari wawancara tersebut, kami dapat melihat bahwa pak Saiful menunjukkan minat yang tinggi terhadap aplikasi Vegrin yang diharapkan dapat membantu:

- ✓ Memprediksi cuaca
- ✓ Menganalisis kesehatan tanaman lewat scan
- ✓ Memberikan edukasi, serta
- ✓ Menjual hasil panen via marketplace

Solusi ini diharapkan dapat membantu dan memenuhi keinginan responden agar solusi yang ditawarkan tidak berbahaya bagi lingkungan, serta informasi yang disajikan mudah untuk dipahami jika disajikan dalam bentuk audio atau animasi dan bukan hanya sekedar teks. Gadget yang diinginkan responden untuk akses aplikasi tersebut berbasis *smartphone* genggam, karena fleksibel dan mudah dibawa. Prediksi dan peringatan cuaca juga sangat penting apalagi peringatan yang diberikan difokuskan pada area sekitar pengguna, pasti menarik untuk dicoba, kata pak Saiful.

Profil Partisipan

Nama	Usia	Profesi	Tanaman Utama	Gadget Utama	Gaya Belajar
Pak Saiful			Talas, Anggur,	SmartPhone	Audio, Animasi
Rahman Al-banjari		Kepala RW, youtuber	Singkong		

Insight (Temuan Penting)

- a. Petani menginginkan teknologi yang:
 - Mudah digunakan lewat HP.
 - Bisa bantu prediksi cuaca harian.
 - Bisa analisa hama/penyakit dari kamera HP.
 - Bisa bantu pasarkan hasil panen langsung ke pembeli.
- b. Mereka butuh informasi visual dan audio, bukan teks panjang.
- c. Perubahan musim sangat berdampak pada hasil tanam dan kemunculan hama.
- d. Petani peduli terhadap dampak lingkungan, jadi solusi yang ditawarkan diharapkan ramah dan aman terhadap lingkungan.

Rekomendasi Desain

Membuat antarmuka sederhana, yang mempunyai ikon familiar dan informatif. Kemudian kami juga menambahkan fitur:

- ✓ Prediksi Cuaca & Notifikasi Peringatan
- ✓ Scan Tanaman AI untuk Deteksi Penyakit ✓ Marketplace Petani (jual beli langsung)
- ✓ Desain untuk layar HP, bukan web atau tablet.
- ✓ Sertakan fitur edukasi yang ringkas dan tidak membosankan.



Nama: Adani

Profesi: Pedagang sayur

Umur: 23 tahun

Metodologi Riset

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan Bapak Adani, seorang penjual sayuran berusia 23 tahun yang beraktivitas di pasar tradisional. Wawancara dilakukan untuk menggali kebiasaan, tantangan, dan potensi adopsi teknologi dalam proses distribusi dan penjualan sayuran oleh pedagang pasar.

Hasil Wawancara dan Observasi

Bapak Adani mendapatkan sayuran dari pedagang besar di pasar, bukan langsung dari petani. Ia menjualnya kembali ke konsumen akhir. Dalam menjalankan usahanya, ia menghadapi tantangan seperti:

- Distribusi yang rumit, terutama karena kondisi jalanan yang macet atau kurang mendukung.
- Stok sering tidak tersedia, meski tidak selalu.
- Pencatatan transaksi masih manual melalui HP, tanpa aplikasi khusus.

Meskipun belum pernah menggunakan aplikasi khusus untuk berdagang, Bapak Adani terbuka dan merasa nyaman dengan ide penggunaan aplikasi untuk:

- Mencatat transaksi dan stok barang
- Mengetahui harga pasar

- Menjual produk secara online
- Meningkatkan pendapatan

Saat diperlihatkan simulasi aplikasi yang memiliki fitur scan tanaman dan marketplace, Bapak Adani mengaku antusias dan mengerti penggunaannya, dengan menilai kemudahan penggunaan dan tampilan aplikasi sebesar 4,5 dari 5.

Profil Partisipan

Nama	Usia	Profesi	Sumber Produk	Gadget Utama	Ketertarikan Digital
Bapak Adani	23 thn	Penjual Sayuran	Pedagang pasar besar	Smartphone	Marketplace, Catatan Digital

Insight (Temuan Penting)

- A. Pedagang pasar seperti Bapak Adani membutuhkan aplikasi yang:
- Sederhana dan mudah digunakan melalui HP
- Bisa bantu catat stok & transaksi
- Menyediakan data harga pasar
- Memungkinkan penjualan online
- B. Ada ketertarikan besar terhadap pelatihan penggunaan aplikasi
- C. Fitur tampilan yang familiar sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan pengguna
- D. Distribusi dan stok adalah titik kritis dalam operasional harian pedagang

Rekomendasi Desain

- A. Antarmuka minimalis dengan ikon dan tombol familiar (mirip Shopee/Tokopedia)
- B. Fitur yang diinginkan:
- Pencatatan Transaksi
- Informasi Harga Pasar Harian
- Marketplace Produk Segar
- Pelatihan Interaktif (Video/Simulasi ringan)
- C. Dukungan untuk smartphone dengan antarmuka intuitif dan ringan

WAWANCARA KONSUMEN SAYURAN DI KOTA BAMBU UTARA, JAKARTA BARAT



Nama: Ibu Ejin Hasanah Profesi: ibu rumah tangga

Umur: +- 30

Metodologi Riset

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Ibu Ejin Hasanah, seorang ibu rumah tangga sekaligus penjual kecil-kecilan, untuk menggali kebiasaan konsumsi sayur, tantangan saat berbelanja, dan sejauh mana ketertarikan terhadap solusi aplikasi digital belanja sayur. Wawancara mencakup pertanyaan terbuka dan skenario penggunaan aplikasi.

Hasil Wawancara dan Observasi

Ibu Ejin berbelanja sayuran hampir setiap hari, terutama di warung terdekat karena praktis dan bisa memilih langsung. Ia sangat mementingkan kualitas sayur yang segar dan murah, dan bahkan lebih percaya pada sayuran yang terlihat alami meski sedikit berlubang akibat ulat, karena dianggap tidak banyak pestisida.

Meskipun belum pernah menggunakan aplikasi belanja sayur, Ibu Ejin memiliki smartphone dan menyatakan tertarik mencoba, terutama jika kondisinya tidak dekat pasar atau ketika tetangga tidak memiliki sayur lebih. Ia menyukai aplikasi yang sederhana, tidak ribet, dan bisa langsung dipahami, berbeda dengan aplikasi yang menurutnya "ribet" seperti Tokopedia. Saat diminta menilai kemudahan penggunaan aplikasi belanja sayur dari 1–5, ia memberi nilai 4.

Profil Partisipan

Nama	Usia	Profesi	Lokasi Belanja	Gadget Utama	Preferensi Aplikasi
Ibu Ejin Hasanah	+- 30	Ibu Rumah Tangga & Penjual kecil	Warung sekitar	Smartphone	Sederhana, Tidak ribet

Insight (Temuan Penting)

- a. Konsumen rumah tangga menyukai:
 - Sayuran yang alami dan tidak berlebihan pestisida
 - Kemudahan dalam memilih dan aksesibilitas
 - Kemasan aplikasi yang tidak membingungkan
- b. Meskipun belum pernah belanja sayur online, mereka tertarik mencoba jika kondisinya tidak memungkinkan untuk belanja langsung.
- c. Transparansi asal sayur sangat penting karena mereka peduli akan kebersihan dan lokasi penanaman.
- d. Notifikasi promo disambut baik, terutama jika terhubung dengan aplikasi yang sudah familiar.

Rekomendasi Desain

- 1. Antarmuka sederhana dan tidak membingungkan, terutama untuk ibu-ibu rumah tangga yang baru pertama mencoba
- 2. Fitur:
- Pilih Sayur Langsung (dengan gambar nyata dan kondisi sayur)
- Info asal sayur (lokasi tanam)
- Promo & notifikasi sederhana
- Tombol besar, ikon familiar, dan navigasi langsung ke pemesanan
- 3. Edukasi penggunaan bisa disisipkan dalam bentuk video pendek atau ilustrasi langkah-langkah